

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Safitri Wulandari¹, Putri Ulfa Kamalia²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, FEB Universitas Negeri Surabaya

¹safitri.19031@mhs.unesa.ac.id, ²putrikamalia@unesa.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of observations made during the Introduction to School Field Activities (PLP), a problem was found in the form of low learning outcomes in the economics subject of Hang Tuah 2 Sidoarjo High School students. Researchers suspect that this is due to the influence of student perceptions of teacher pedagogical competence. The method used in this research is Systematic Literature Review. Systematic Literature Review (SLR) is one of the methods used to identify, evaluate, and explain all research related to this study with the aim of describing the results of research related to the influence of student perceptions of teacher pedagogical competence on learning outcomes. The sample selected is a journal indexed by Sinta or non-Sinta in the last 10 years, namely 2014-2023. As many as 30 journals from Google Scholar were obtained. In this study it was found that the most research journals were published in 2020 and 2016, namely 6 journals, while according to the location of the research more occurred on the island of Java, namely 60%. In this study, it was found that the variable student perceptions of teacher pedagogical competence had an effect on student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Systematic Literature Review (SLR), Student Perceptions of Teacher Pedagogical Competence.

ABSTRAK

Bersumber pada hasil observasi yang dilaksanakan semasa kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), ditemukan permasalahan berupa rendahnya nilai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Peneliti menduga hal tersebut disebabkan karena pengaruh dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah salah satu metode yang digunakan untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan penjelasan semua penelitian yang berkaitan dengan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan hasil penelitian terkait pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Sampel yang dipilih merupakan jurnal yang terindeks sinta ataupun non sinta pada 10 tahun terakhir yakni tahun 2014-2023. Diperoleh sebanyak 30 jurnal dari *Google Scholar*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa jurnal penelitian terbanyak terbit pada tahun 2020 dan 2016 yakni sebanyak 6 jurnal sedangkan menurut lokasi penelitian lebih banyak terjadi di pulau jawa yakni sebesar 60%. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru, *Systematic Literature Review (SLR)*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki kontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas (Mantiri, 2019). Pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan manusia untuk membangun karakter diri sesuai dengan nilai dan budaya yang berlaku di masyarakat (Djamaluddin, 2014). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu adanya pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Anggraeni et al., 2020). Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa mampu memperoleh nilai hasil belajar yang memuaskan (Bartin, 2018). Berkaitan dengan hasil belajar Slameto (2003) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yakni faktor internal (dari dalam siswa) juga faktor eksternal (dari luar siswa). faktor internal mencakup jasmani, psikologis serta kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh lembaga pendidikan, kurikulum struktur dan sistem namun juga kompetensi guru

dalam proses pembelajaran dan mendidik siswa (Pranita et al., 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, secara khusus salah satu faktor internal yang ikut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (Saputra et al., 2022); (Salma et al., 2022); (Purwandari et al., 2020).

Sekolah menjadi lembaga yang menyelenggarakan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung jalannya pendidikan di Indonesia . dalam pelaksanaan pendidikan melibatkan beberapa pihak dimulai dari kepala sekolah, guru (pendidik), siswa, serta tenaga kependidikan (Roslaini, 2018). Guru memegang peran utama dalam proses belajar mengajar, dimana sebagian besar dari pelaksanaan proses belajar mengajar akan memberikan pengaruh pada hasil belajar (Purwandari et al., 2020). Seorang guru harus mampu membangun suasana pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan akan mendorong nilai hasil belajar (Hartaji, 2018). Guru yang memiliki

peran sebagai pengajar dan pendidik diharapkan tidak hanya melakukan *transfer of knowledge*, namun juga berperan dalam *transfer of understanding* (pemahaman), *transfer of skill* (kemampuan), *transfer of value* (nilai), *transfer of attitude* (sikap), juga *transfer of interest (minat)* (Saputra et al., 2022).

Berdasarkan UU No 19/2005 terdapat 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yakni: kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial (Thamrin, 2020). Adanya beberapa kompetensi tersebut diharapkan mampu mendorong naiknya kualitas pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, dimana kompetensi ini memegang peran yang cukup penting dalam tugas seorang guru untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif (Dudung, 2018). Dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru, guru akan mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga potensi siswa dapat tersalurkan dengan optimal (Budy Aryanti, 2017). Pengertian kompetensi pedagogik menurut standar nasional pendidikan pasal 28 ayat (3) butir (a) mengemukakan bahwa kompetensi

pedagogik ialah adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa mencakup pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk menerapkan ragam potensi yang dimilikinya. Terkait dengan kompetensi guru dan dosen diatur dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005, namun meskipun demikian pada penerapannya guru akan melakukan pembelajaran yang berbeda-beda. Hal itu akan mengakibatkan adanya persepsi yang berbeda-beda pula terhadap guru.

Persepsi merupakan proses yang melibatkan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak peserta didik dimana persepsi siswa akan timbul setelah ia merasakan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru (Salma et al., 2022). Persepsi siswa dapat berupa positif dan negatif, ketika timbul persepsi positif tentang kompetensi pedagogik guru, maka siswa akan mereposn secara positif pula mengenai pembelajaran yang dilakukan seorang guru, sehingga hasil belajar yang merupakan dampak dari adanya persepsi akan terdorong naik (Anggraeni et al., 2020). persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik

guru ialah pengamatan dengan memberikan penilaian atas kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pengelolaan proses pembelajaran siswa yang terintegrasi dan teroganisir (Nursheilaroyce & Suendarti, 2020).

Teori sosial kognitif (*social cognitive theory*) yang dikembangkan oleh Bandura menjelaskan bahwa pembelajaran manusia lebih banyak terjadi dalam lingkungan sosial (Yanuardianto, 2019). Situasi yang mendukung hasil belajar seorang siswa adalah adanya interaksi antara seorang siswa dan guru ketika proses pembelajaran.

Penelitian mengenai hasil belajar sudah banyak dilakukan, namun masih jarang ditemui artikel yang membahas topik tersebut dengan bentuk *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, menjelaskan, menilai dari semua hasil penelitian yang relevan terkait faktor persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru menurut tahun penelitian, Indeks jurnal, penerbit, juga demografi penelitian, dari beberapa jurnal tersebut untuk menjelaskan hasil yang diperoleh oleh peneliti berkaitan dengan hasil belajar. Analisis SLR ini dilakukan dengan beberapa langkah

yang dimulai dengan menetapkan objek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti (Valencia et al., 2022). Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu : (1) bagaimana persebaran jurnal yang mendeskripsikan tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar berdasarkan waktu penelitian?, (2) bagaimana persebaran jurnal berdasarkan penerbit?, (3) bagaimana persebaran jurnal terkait persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar berdasarkan indeks jurnal?, (4) bagaimana persebaran jurnal terkait persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar berdasarkan demografi penelitian?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi kepustakaan secara sistematis (*Systematic Literature Review*) SLR yang menjelaskan tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Berpendapat bahwa kajian literatur ialah metode penelitian untuk mengamati literatur ilmiah agar memperluas pengetahuan, pemikiran yang akurat dan tajam, jalan penelitian masa depan dan pertanyaan

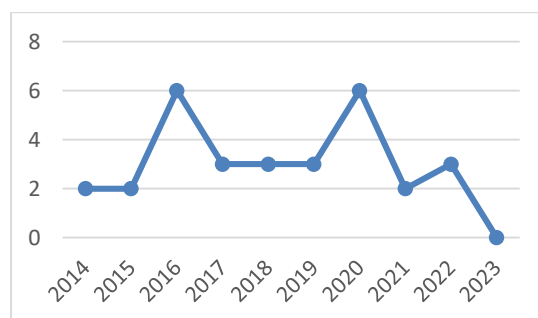
penelitian (Dumay et al., 2016). Metode ini dilakukan untuk Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

Tahapan metode SLR dimulai dari penentuan objek penelitian terkait topik yang diteliti, melakukan pencarian jurnal melalui berbagai situs penyedia jurnal, penyaringan data, pengumpulan dan analisis data, tinjauan dalam bentuk jurnal yang baik dan benar (Valencia et al., 2022)

Pada penelitian ini ditetapkan *Inclusion Criteria* sebagai berikut : (1) Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu selama 10 tahun atau dari 2013-2023, (2) jurnal yang terindeksasi sinta ataupun non sinta (3) mendeskripsikan pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Pada penelitian ini diambil sampel jurnal sebanyak 30 jurnal sesuai dengan kriteria yang dikumpulkan melalui *google scholar* dengan kata kunci yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan hasil belajar. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan ketika terdapat topik yang tidak sesuai, maka jurnal terkait akan dikecualikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan 30 jurnal yang telah dikumpulkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 - 2023 dengan pencarian melalui kata kunci, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui apakah jurnal telah sesuai dengan kriteria dan topik pembahasan penelitian sehingga ditemukan sebanyak 30 jurnal. Guna menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan berdasarkan tahun penelitian sehingga dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Jumlah Artikel Berdasarkan Tahun

Berdasarkan gambar 1 menjelaskan penggolongan beberapa jurnal penelitian, dimana data tersebut menjelaskan bahwa selama 10 tahun terakhir yakni sejak tahun 2014-2023 penelitian tentang persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar tidak terjadi selama pertengahan tahun 2023, sedangkan jumlah tertinggi terdapat pada tahun 2016 dan 2020 yakni

sebanyak 6 penelitian. Sedangkan pada tahun 2014, 2015, dan 2021 diketahui terdapat jumlah penelitian yang sama yakni 2 penelitian. Selebihnya terdapat 6 penelitian pada tahun 2016, selanjutnya 3 penelitian pada tahun 2017, 2018, 2019 dan tahun 2022. Dengan demikian diketahui bahwa jumlah penelitian tentang hasil belajar bersifat naik turun sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut agar mampu mendalami faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

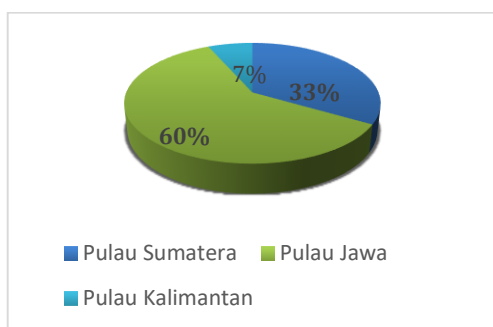
Tabel 1. Pengelompokan Jenis Jurnal

No	Penerbit	F
1	Jurnal Koloni	1
2	Jurnal As-Salam	1
3	Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan	1
4	Jurnal Edumedia	1
5	Jurnal Pendidikan Tambusai	1
6	Jurnal Sosiolum	2
7	Journal Of Electrical and Vocational Education and Technology	1
8	Jurnal Ilmu Manajemen Terapan	1
9	Gunung Djati Conference Series	1
10	Jurnal Formatif	1
11	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan	1
12	Jurnal Educate	1

13	Research and Development Journal Of Education	1
14	Jurnal Herodotus	1
15	Jurnal An Nur	1
16	Jurnal Pedagogi	2
17	Journal of Electrical Vocational Education and Technology	1
18	JPG (Jurnal Penelitian Geografi)	2
19	Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	1
20	Jurnal Al-Farisi	1
21	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1
22	Jurnal Oikos	1
23	Jurnal Diskursus	1
24	Research and Development Journal of Education	1
25	Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi	1
26	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1
27	Enjourme (English Journal of Merdeka) : Culture, Language, and Teaching of English	1

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa jurnal yang paling banyak membahas tentang topik hasil belajar adalah Jurnal Sosiolum Jurnal Pedagogi dan Jurnal JPG yakni sebanyak 2 jurnal. Selanjutnya data tersebut menunjukkan bahwa sebagian jurnal memiliki persebaran yang sama sehingga terdapat kemungkinan

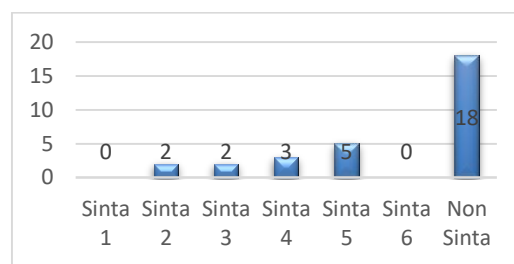
bahwa akan diperoleh penelitian yang sejenis antara satu jurnal dan jurnal lainnya.



Gambar 2 Jurnal Berdasarkan Demografi

Berdasarkan 30 artikel yang telah dianalisis dalam studi literatur ini, diketahui bahwa lokasi yang dipilih dalam penelitian berbeda beda, dalam penelitian ini penggolongan lokasi penelitian dikelompokkan per pulau. Diketahui pulau jawa memiliki jumlah paling banyak yakni sebesar 60% atau sebanyak 18 penelitian meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan DKI Jakarta. Selanjutnya yakni pulau sumatera dengan jumlah penelitian sebanyak 10 penelitian atau 33% meliputi Sumater Barat, Bengkulu, Lampung, Jambi dan Sumatera Selatan. Sedangkan di pulau kalimantan diketahui terdapat 2 penelitian atau 7% yang meliputi Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan. Selama rentang tahun 2014-2023 diketahui hanya 3 pulau yang dilakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hal

tersebut menunjukkan kurang adanya penelitian secara merata pada siswa yang ada di Indonesia.



Gambar 3 Jurnal Berdasarkan Indeks Jurnal

Dari 30 jurnal yang diperoleh diketahui bahwa pada topik pembahasan pngaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar terdapat 4 jurnal yang terindeks sinta yakni 2 jurnal pada sinta 2 dan 3, 3 jurnal pada sinta 4, 5 jurnal pada sinta 5 selanjutnya terdapat 18 jurnal yang tidak terindeks sinta atau terindeks non sinta namun diketahui bahwa pada rentang tahun 2014-2023 belum ditemukan jurnal yang terindeks sinta 1 dan 6, hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 30 sampel jurnal diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

berpengaruh terhadap hasil belajar yang dieperoleh siswa. penelitian oleh Saragih (2019), Karlina & Iswadi (2019), Supriyantoro (2017), Budy Aryanti (2017) dan Syamsudin (2019) membuktikan pendapat tersebut bahwa terdapat kontribusi dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pada hasil belajar seorang siswa.

Dengan kegiatan persepsi, manusia akan selalu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar (Sinaga, 2018). Persepsi terjadi ketika seorang siswa mendapatkan stimulus kemudian diterima oleh bagian tubuh dan masuk ke dalam otak, kemudian setelah diolah otak akan menimbulkan pemahaman dimana pemahaman ini yang disebut persepsi (Sarlito W, 2010). Sehingga dapat diketahui bahwa rangsangan baik yang diterima oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran akan menimbulkan persepsi yang baik pula (Megiati, 2018). Dikatakan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari optimal atau tidaknya penyerapan ilmu yang diberikan oleh guru.

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru akan terlihat dalam kegiatan pembelajaran, karena kompetensi pedagogik yang

baik akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar (Wikurnia et al., 2021), Pranita et al (2017). mengartikan kompetensi pedagogik sebagai kompetensi yang ada pada seorang guru dalam memahami karakter siswa, memahami teori dan prinsip dalam pembelajaran, membimbing dan mengembangkan kurikulum oleh karena itu kompetensi pedagogik memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang menjadi pokok dalam kegiatan pembelajaran di kelas pasti memiliki pandangan yang berbeda beda baik positif ataupun negatif (Muzayanah et al., 2020). Ketika seorang siswa merasa tujuan dari kegiatan belajarnya belum terpenuhi mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Persepsi yang timbul pada seorang siswa menjadi jalan awal dalam menodorong motivasi belajar siswa yang memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar (Tirtayadi et al., 2017). Menurut Aksu et al (2014) terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yakni (1) Pengetahuan Konten, (2) Pengetahuan Pedagogis, (3) Pengetahuan konten pedagogis, (4)

Memahami Pentingnya Studi Pedagogis.

Penelitian oleh (Purwandari et al., 2020) menyatakan bahwa perspsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 88,9% sedangkan 11,1 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan adanya temuan tersebut mempertegas bahwa seorang guru harus membangun dan memiliki kompetensi pedagogik yang unggul sehingga mampu menimbulkan persepsi positif pada siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Selain itu siswa akan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran jika tercipta persepsi yang baik antara siswa dengan guru.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budy Aryanti (2017) yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini disebabkan karena sebagian dari siswa memiliki persepsi yang berbea-beda, siswa dengan hasil belajar yang tinggi belum tentu memiliki persepsi yang baik pula terhadap kompetensi pedagogik guru.

D. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic*

Literature Review (SLR), dimana dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam dalam rentang 10 tahun (2014-2023) penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mengalami penurunan, selanjutnya berkaitan dengan jurnal yang menerbitkan penelitian dengan topik terkait terdapat jurnal sosiolum, jurnal pedagogi dan jurnal pendidikan geografi yakni masing masing sebanyak 2 jurnal. Lebih lanjut berkaitan dengan lokasi penelitian didominasi oleh pulau jawa dari 2 pulau lainnya pulau kalimantan dan sumatera. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 30 sampel jurnal dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksu, Z., Metin, M., & Konyalıoğlu, A. C. (2014). Development of the pedagogical content knowledge scale for pre-service teachers: The validity and reliability study. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 1365–1377. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n20p1365>
- Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh

- Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII SMP N 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534–545.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.283>
- Bartin, T. (2018). Pendidikan Orang Dewasa Sebagai Basis Pendidikan Non Formal. *Jurnal Teknodik*, 156–173.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v10i19.398>
- Budy Aryanti, P. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 2, 1–10.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat education (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–135.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.
<https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Dumay, J., Bernardi, C., Guthrie, J., Demartini, P., & More, S. (2016). Integrated Reporting: A Structured Literature Review. *Accounting Forum*, 1–20.
<https://doi.org/10.1016/j.acccfor.2016.06.001>
- Hartaji, H. D. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Porfesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 336–345.
- Karlina, E., & Iswadi, I. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Fasilitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Sman 21 Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 98–110.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3381>
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan*

- Kewarganegaraan*, 3(1), 20.
<https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>
- Megiati, Y. E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Peserta Didik Atas Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi. *Research and Development Journal of Education*, 2(2).
<https://doi.org/10.30998/rdje.v2i2.1471>
- Muzayanah, A., Soeprijanto, & Wajdi, F. (2020). Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Rangkaian Listrik (Studi Kasus Pada Smkn 26 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Kelas X). *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.21009/jevet.0011.01>
- Nursheilaroyce, A., & Suendarti, M. (2020). Persepsi Siswa Atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri di Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 80–92.
<https://doi.org/10.30998/herodotus.v3i2.7294>
- Pranita, I. A., Astuti, N., & Suwarjo. (2017). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di MTS Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. *PEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(12).
<http://jurnal.unka.ac.id/index.php/fkip/article/view/48>
- Purwandari, Purnomo, A., & Nisa, A. N. S. (2020). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips di Smp Ma'Arif Nu 01 Pekuncen, Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(2), 94–99.
<https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i2.42059>
- Roslaini. (2018). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa di MTs. Negeri 2 Taba Penanjung Tahun Ajaran
-

- 2017/2018. *Jurnal As-Salam*, 2(1), 79–86.
<https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i1.12>
- Salma, Z., Sesmiarni, Z., Zakir, S., & Junaidi. (2022). Korelasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP Qur'an Al-Zamriyah Kabupaten Limah Puluh Kota. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 702–708.
<https://doi.org/10.31004/koloni.v1i3.226>
- Saputra, W. R., Asiyah, N., & Bisri, K. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hads Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Semarang. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 279–290.
- Saragih, F. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sukatani. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 28.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1403>
- Sarlito W, S. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sinaga, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3), 259–268.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8245>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriyantoro, J. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua, Persepsi Siswa Pada Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mts N) di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Effect of Role of Parents, Stu. *Wiyata Dharma*, IV(3), 1–8.
- Syamsudin, M. I. (2019). Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Kemang Kabupaten Bogor Muhammad. *Jurnal Educate*, 4(1), 44–56.
- Thamrin, E. (2020). A Study of

- Students' Perceptions of English Teacher Pedagogical Competence. *EnJourMe (English Journal of Merdeka): Culture, Language, and Teaching of English*, 5(1), 84–91. <https://doi.org/10.26905/enjourme.v5i1.4104>
- Tirtayadi, A., Yulina, Y., & Sudirman, A. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pedagogi*, 5(17). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14094>
- Valencia, C., Wijaya, J. A., Meiden, C., Bisnis, I., & Kian, K. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7484–7496. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9527>
- Wikurnia, Sumaryoto, & Hasbullah. (2021). Pengaruh Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 98–106. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i1.8923>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
-